

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter agronomi Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Trija memiliki 49 anggota dengan luas lahan 157.463 ha, KUD Himado memiliki 512 anggota dengan luas lahan 227.2117 ha, dan KUD Ngudi Luhur memiliki 50 anggota dengan luas lahan 120.5706 ha. Dari ketiga KUD tersebut, pengelolaan KUD Himado lebih baik dari KUD Sawit Trija dan KUD Ngudi Luluh karena memiliki paling banyak anggota dan mengelola lahan paling luas.
2. Model *replanting* atau kegiatan peremajaan perkebunan kelapa sawit di KUD Sawit Trija, KUD Himado dan KUD Ngudi Luhur menggunakan Model Tanaman Ulang Total (MTUT) atau tumbang serempak.
3. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman *replanting* dengan tinggi tanaman > 12 meter dan umur > 25 tahun. Tanaman sangat diperhatikan, tampak dari pemeliharaan berupa: kastrasi, pemupukan, persiapan tanah dan tanaman, pengelolaan HPT, pengelolaan air, dan perbaikan jalan.
4. Upaya petani kelapa sawit di Kabupaten Sanggau untuk memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (*replanting*) ialah melalui tanaman sela atau tumpang sari seperti singkong, dan pisang.
5. Biaya *replanting* KUD Sawit Trija sebesar Rp30.940.907/ha, KUD Himado sebesar Rp50.414.000/ha, dan KUD Ngudi Luhur sebesar Rp30.014.265/ha.

Biaya *replanting* masing-masing KUD berbeda karena berkaitan dengan lokasi dan jarak sehingga ada tambahan biaya untuk angkut bibit ke lokasi *replanting*. Dalam proses *replanting*, para petani mendapatkan bantuan dari Pemerintah sebesar Rp30.000.000/ha, sementara pelaksanaan *replanting* membutuhkan biaya rata-rata sebesar Rp42.135.000. Oleh karena itu, petani harus menanggung biaya kurang lebih sebesar Rp12.135.000.

## **B. Saran**

Dari pihak Dinas Perkebunan diharapkan lebih kiat untuk memberikan penyuluhan ke petani, agar pelaksanaan peremajaan sawit rakyat (PSR) dapat terlaksana dengan baik. Kemudian dari pihak KUD agar lebih sigap dalam memenuhi kebutuhan seperti pemenuhan bibit kelapa sawit beserta pupuk agar segala tahapan pelaksanaan peremajaan kelapa sawit dapat berjalan seperti yang diharapkan.